

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Literasi digital saat ini menjadi menjadi hal yang sangat urgen, karena tidak sedikit dari kalangan masyarakat yang di curangi oleh platfrom dan atau aplikasi keuangan berbasis digital. Perkembangan dimana konsep literasi tidak identik dengan kemelekan huruf, namun juga terhadap suatu teknologi dan bidang keuangan. Pengetahuan digital seseorang tetap harus lebih diasah, terutama dalam hal menerima atau menolak, mengevaluasi, menemukan, suatu informasi yang didapat. Menurut Mohammad Yari dan Singh dalam Krissandi Tunggal Pradini dan Susanti, literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam pemahaman, penganalisisan, penilaian, pengaturan serta pengevaluasian suatu informasi yang didapat dengan bantuan alat bantu teknologi digital.<sup>1</sup> Dengan memiliki literasi digital, seseorang dapat mengetahui suatu teknologi dan memahami bagaimana cara mengoperasikannya serta sadar yang akan di timbulkan. Tetapi dengan kemampuan literasi digital komunikasi dengan orang lain akan terasa lebih mudah, lebih efektif dan peningkatan produktivitas terutama pada seseorang yang

---

<sup>1</sup>Krissandi Tunggal Pradini and Susanti Susanti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri', E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 10.10 (2021), 859-872 (h. 863).

memiliki tingkat kemampuan dan keterampilan yang sama. Seseorang yang memiliki literasi digital yang tinggi akan dapat lebih memanfaatkan teknologi, menggunakan dan memahami konten digital secara benar dan tepat.<sup>2</sup>

Perkembangan teknologi dalam dunia digital yang cukup pesat membuat perubahan dalam kehidupan, dan telah menyebabkan penyedia layanan mencari cara baru untuk menjangkau pelanggan mereka. Salah satunya kegiatan dalam melakukan transaksi yaitu dengan menggunakan *e-payment*. Banyak jenis *e-payment* yang tersedia saat ini tergantung kepada *e-commerce* yang ada, misalkan Gojek menggunakan sistem pembayaran elektroniknya dengan *go-pay*, traveloka dengan *pay later* dan lain sebagainya. Perbankan juga melakukan pengembangan terhadap produknya sebagai alat transaksi yang mudah bagi nasabahnya. Salah satu produk perbankan adalah *Mobile Banking*. *Mobile Banking* sekarang menjadi media yang penting dan berkembang untuk melakukan transaksi perbankan. *Mobile Banking* memungkinkan nasabahnya bertransaksi lewat ponsel dan sudah terpasang khusus pada *SIM card* nasabah hasil kerja sama Bank dengan pihak operator seluler. Bisa dikatakan bahwa *Mobile Banking* merupakan sebuah terminal yang digunakan sebagai performing salah satu layanan atau fasilitas yang ditawarkan

---

<sup>2</sup> Pradini and Susanti.

oleh pihak Bank dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi yang lebih memudahkan melalui *Smartphone* dengan cara mengunduh dan menginstalnya.<sup>3</sup>

Metode transaksi secara *Online* kini telah hidup secara berdampingan dengan kehidupan masyarakat masa sekarang. Penggunaan dompet digital mampu menarik para nasabah untuk menggunakannya setiap harinya. Kondisi saat ini tercermin dalam hasil riset Katadata *Insight Center* (KIC) tahun 2020. Menurut data survei Katadata *Insight Center* (KIC) tahun 2020 menyatakan bahwa *Mobile Banking* menduduki peringkat empat dengan hasil survei nasabah mengakses setiap hari sebanyak 6%, beberapa kali dalam seminggu sebanyak 39%, satu hingga 2 kali dalam sebulan sebanyak 35% dan nasabah yang mengakses sangat jarang sebanyak 20%.<sup>4</sup>

Berikut intensitas penggunaan internet untuk akses transaksi perbankan (*Internet Banking/Mobile Banking*) 2021:<sup>5</sup>

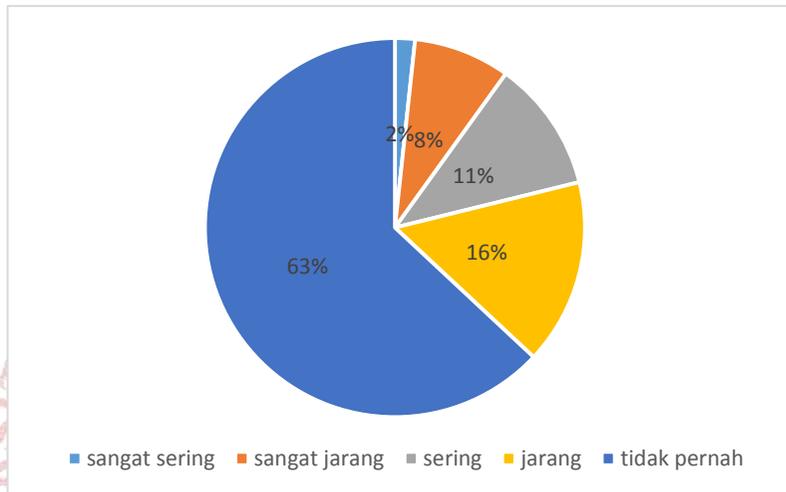
---

<sup>3</sup> Yuhelmi Yuhelmi, Mery Trianita *and others*, 'Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan *Mobile Banking*', Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen), 2.1 (2022), 20–25.

<sup>4</sup> Pradini *and* Susanti.

<sup>5</sup> Tri Yulianingsih, Ni Nyoman Sawitri, *and* Adi Wibowo Noor Fikri, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan', *EKONOMIKA*, 12.1 (2023), 374–83.

**Gambar 1.1**  
**Intensitas Penggunaan Internet Untuk Akses Transaksi**  
**Perbankan (Internet *Banking*/Mobile *Banking*) 2021**



Pada gambar di atas dapat diketahui pada tahun 2021 intensitas penggunaan internet untuk akses transaksi perbankan (*Internet Banking/Mobile Banking*) untuk kategori sangat sering menunjukkan pada 63%, untuk kategori sangat jarang 8%, untuk kategori sering 11%, untuk kategori jarang 16% dan yang terakhir kategori tidak pernah 2%. Dapat disimpulkan bahwasanya pada tahun 2021 untuk intensitas penggunaan internet untuk akses transaksi perbankan (*Internet Banking/Mobile Banking*) sangatlah tinggi atau sangat sering yaitu sebesar 63%.

Menurut Bank Indonesia, uang elektronik merupakan alat transaksi yang berbentuk elektronik yang tersimpan dalam perangkat elektronik yang di gunakan dalam kegiatan transaksi. Uang elektronik menjadi bentuk pembayaran alternatif untuk memudahkan para pengguna untuk melakukan transaksi dengan cepat.<sup>6</sup>

Jumlah peredaran dan transaksi uang elektronik di Indonesia pada tahun 2015 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada tahun 2015 bulan Desember jumlah peredaran uang elektronik sebesar 34.314.795 dan volume transaksi uang elektronik sebesar 41.606.578 sedangkan pada tahun 2020 bulan November jumlah peredaran uang elektronik sebesar 420.412.942 dan volume transaksi uang elektronik sebesar 515.195.069. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan peningkatan jumlah uang digital di Indonesia pada tahun 2015-2020 menurut Bank Indonesia:

---

<sup>6</sup> Pradini *and* Susanti.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Peredaran Dan Transaksi Uang Elektronik Di**  
**Indonesia 2015-2020**

No.	Tahun	Bulan	Jumlah Peredaran Uang Elektronik	Volume Transaksi Uang Elektronik
1	2015	Desember	34.314.795	41.606.578
2	2016	Desember	51.204.580	79.228.422
3	2017	Desember	90.003.848	163.301.280
4	2018	Desember	167.205.578	310.719.605
5	2019	Desember	292.299.320	406.322.079
6	2020	November	420.412.942	515.195.069

*Sumber:*(Bank Indonesia, 2020c, 2020d)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya jumlah peredaran uang elektronik dan volume transaksi uang elektronik dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya pendampingan literasi

*Mobile Banking* sangatlah penting seiringan dengan kemajuan teknologi supaya masyarakat mendapatkan wawasan baru dan bermanfaat.

Desa Air Buluh adalah salah satu dari beberapa desa yang berada di wilayah Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Penduduk Desa Air Buluh terdiri dari berbagai suku di antaranya, suku Pekal, Melayu, Minang, Jawa dan seterusnya. Namun demikian yang paling dominan adalah suku Pekal, yang telah menetap di wilayah ini secara turun menurun sejak zaman dahulu kala. Sebagian besar wilayah Desa Air Buluh berada di tepi pantai dan perkebunan. Oleh karena itu tingkat perekonomian masyarakatnya berkembang cukup pesat dengan didukung juga oleh lancarnya arus transportasi. Penghasilan masyarakat Desa Air Buluh yang cukup besar disumbangkan melalui bidang kelapa sawit, karet, hasil laut.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Ilal Mahdi, '*Analisis Pengetahuan Masyarakat Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Mengenai Layanan E-Banking*' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), h. 59-60.

Data penduduk terakhir desa Air Buluh Kec.Ipuh Kab.Mukomuko tahun 2024 dituangkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.2**

**Jumlah Penduduk Desa Air Buluh**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	737 Orang
2	Perempuan	664 Orang
	Total	1.395 Orang

*Sumber: Wawancara bersama dengan kepala Desa.*

Dari tabel di atas diketahui bahwasanya masyarakat desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu berjumlah sebanyak 1.395 jiwa diantaranya laki-laki berjumlah 737 dan perempuan 664. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Air Buluh bermacam-macam, mulai dari lulusan sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pertama menunjukkan bahwasanya 12 orang dari 20 orang masyarakat Desa Air Buluh sama sekali tidak mengetahui tentang aplikasi *Mobile Banking* baik itu dari segi fungsi dan keamanannya serta cara menggunakannya sedangkan 8 orang lainnya tau bahwasanya ada aplikasi *Mobile Banking* akan tetapi tidak terlalu paham mengenai *Mobile Banking* Syariah baik itu dari segi fungsi dan keamanannya serta cara menggunakannya. Oleh sebab itu selaku penulis ingin melakukan kegiatan pengabdian

masyarakat dengan judul “Pendampingan Literasi Penggunaan *Mobile Banking* Syariah Pada Masyarakat Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko” supaya dapat membantu mempermudah kegiatan transaksi keuangan warga Desa Air Buluh.

Adanya pendampingan ini diharapkan masyarakat Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh lebih memahami mengenai aplikasi *Mobile Banking* Syariah. Sehingga para masyarakat mengetahui betapa pentingnya aplikasi *Mobile Banking*.

## **B. Permasalahan di Lokasi**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di ketahui bahwasanya banyak sekali warga Desa Air Buluh yang masih belum mengetahui mengenai aplikasi *Mobile Banking* baik dari segi pemahaman tentang aplikasi *Mobile Banking* dan cara penggunaannya yang mengakibatkan para masyarakat memilih dalam pengiriman uang menggunakan jasa pengiriman travel dalam walaupun sudah memiliki rekening tabungan, karena telah menjadi kebiasaan mayoritas masyarakat Desa Air Buluh terutama bagi mereka yang menyekolahkan anaknya di luar daerah atau kota yang masih memanfaatkan jasa tersebut. Masyarakat lebih memilih jasa travel dari pada menggunakan rekening tabungan yang mereka miliki dalam kegiatan pengiriman. Banyak risiko yang didapat dengan tindakan yang dilakukan dalam hal jasa

travel yaitu kehilangan waktu dan uang yang dilarikan oleh pihak travel. Hal ini dikarenakan mesin ATM yang lumayan jauh dari desa Air Buluh Kecamatan Ipuh, yang mana hal tersebut membuat masyarakat malas dalam menggunakan mesin ATM.

### **C. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi para warga Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko mengenai *Mobile Banking* baik dari segi kegunaan, keamanan dan cara penggunaannya yang bertujuan supaya dapat membantu mempermudah kegiatan transaksi keuangan warga Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

### **D. Manfaat Kegiatan**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk perkembangan keilmuan bidang keuangan, khususnya pada masyarakat Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Untuk menambahkan wawasan mengenai *Mobile Banking* dan memberikan pengalaman yang tidak

terlupakan bagi penulis karena atas bantuan pengurus desa Air Buluh penulis bisa mengedukasi para warga mengenai *Mobile Banking*.

b. Bagi pembaca

Untuk menambahkan pengetahuan dan memberikan referensi bagi pembaca untuk melakukan pengabdian di kemudian hari

